

BUKTI BARU

Jamdan Koramil 1004/Tanjungsari Tekankan Lima Kemampuan Teritorial bagi Prajurit

Arman Maulana - TANJUNGSARI1.BUKTIBARU.COM

Sep 11, 2026 - 09:38



SUMEDANG - Komandan Koramil (Danramil) 1004/Tanjungsari, Kapten Inf. Agus Hermawan, memberikan Jam Komandan (Jamdan) kepada para prajurit Koramil 1004/Tanjungsari, Kamis (11/09/2026). Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk memberikan penekanan dan pemahaman kepada prajurit terkait pentingnya menguasai Lima Kemampuan Teritorial dalam melaksanakan tugas Pembinaan Teritorial (Binter) di wilayah.



Dalam arahannya, Danramil menekankan bahwa Lima Kemampuan Teritorial merupakan kemampuan dasar yang wajib dikuasai prajurit teritorial, khususnya Aparat Komando Kewilayahan (Apkowil) seperti Babinsa dan Danramil. Kemampuan tersebut menjadi landasan dalam menjalankan tugas pembinaan wilayah sekaligus memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat.

Lima kemampuan tersebut meliputi kemampuan temu cepat dan lapor cepat, kemampuan manajemen teritorial, kemampuan penguasaan wilayah, kemampuan pembinaan perlawanan rakyat, serta kemampuan komunikasi sosial (Komsos).

Kapten Inf. Agus Hermawan menegaskan, kemampuan temu cepat dan lapor cepat menjadi bagian penting dalam mendukung deteksi dini dan cegah dini di wilayah.

“Setiap prajurit, khususnya Babinsa, harus memiliki kepekaan dan kewaspadaan terhadap perkembangan situasi di wilayah. Informasi yang diperoleh dari lapangan harus dapat disampaikan secara cepat dan tepat sehingga setiap potensi permasalahan dapat diantisipasi sejak dini,” tegasnya.

Selain itu, prajurit juga dituntut mampu melaksanakan manajemen teritorial secara baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian hingga evaluasi setiap kegiatan Binter.

“Penguasaan wilayah juga harus benar-benar dipahami oleh setiap Babinsa. Bukan hanya mengetahui kondisi geografis, tetapi juga memahami potensi wilayah, kondisi sosial masyarakat, potensi kerawanan, serta berbagai perkembangan yang dapat memengaruhi keamanan dan ketertiban,” lanjut Danramil.

Kemampuan pembinaan perlawanan rakyat juga menjadi bagian yang ditekankan dalam Jamdan tersebut. Menurut Danramil, pembinaan terhadap potensi masyarakat harus dilakukan dengan mengedepankan kesadaran bela negara, semangat kebersamaan dan kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sementara kemampuan komunikasi sosial dinilai menjadi salah satu kemampuan

yang paling sering diterapkan Babinsa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui silaturahmi dan komunikasi yang harmonis dengan masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat maupun unsur pemerintahan, Babinsa dapat membangun partisipasi serta sinergi dalam mendukung pembinaan wilayah.

“Komsos bukan sekadar berkomunikasi, tetapi bagaimana kita membangun hubungan yang harmonis, mendapatkan kepercayaan masyarakat dan menciptakan sinergi. Babinsa harus hadir di tengah masyarakat dengan sikap yang humanis, sehingga TNI semakin dekat dan dicintai rakyat,” ungkap Kapten Inf. Agus Hermawan.

Danramil juga mengingatkan seluruh prajurit agar terus meningkatkan profesionalisme, kemampuan beradaptasi dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat di wilayah binaan. Lima Kemampuan Teritorial tersebut harus diwujudkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, bukan hanya dipahami sebagai teori.

“Jadilah prajurit teritorial yang tangguh, adaptif dan dicintai rakyat. Kuasai wilayah, kenali masyarakat, bangun komunikasi dan selalu kedepankan deteksi dini serta lapor cepat. Dengan kemampuan tersebut, kita siap mendukung tugas pokok TNI AD,” pungkasnya.

Kegiatan Jam Komandan Koramil 1004/Tanjungsari berlangsung dengan aman, tertib dan lancar, serta diharapkan semakin meningkatkan kesiapan dan profesionalisme prajurit dalam melaksanakan tugas pembinaan teritorial di wilayah. (PERS)